

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KECIL SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN KREDIT PADA BANK BRI CABANG TENGGARONG UNIT TENGGARONG KOTA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Ermawati, Elfreda A Lau², dan Rina Masithoh Haryadi³

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRAKSI

The purpose of the study to determine small differences in income trader before and after the extension of credit at the bank BRI Branch Tenggarong Kutai regency. Summary of the study is whether earnings results in different small traders before and after the extension of credit in the bank BRI branch Tenggarong City Kutai. Basic theory used in this study Financial Management covers the meaning, purpose, people business credit, micro and small business income. From the results of research using formulas growth (growth) with Y_{t-1} that is income before using Credit of People with an average of Rp 3.338.095,238. and Y_t is income after using Credit of People with an average of Rp 4542857.143 to create interval obtained Rp 1,204,761.90. Reveals that there is a difference, or rather positive growth in revenue after using Credit of Representatives with an average growth of 39.87% which indicates that the contribution of Bank BRI units Tenggarong have a positive value or it can be said as the higher earnings before using Credit of Representatives (KUR) then will the higher the income level changes that will be recovered operators micro and Small Enterprises (UMK in Sub Tenggarong will also increase)

Keywords: UMK, Credit, Credit of Representatives.

A. PENDAHULUAN

Usaha mikro dan kecil (UMK) juga memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat UMK rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMK dapat menunjang diversifikasi ekonomi dan percepatan perubahan struktural yang merupakan prasyarat bagi pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Sehingga Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Inpres Nomor 6 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMK yang diikuti dengan nota kesepahaman bersama antara Departemen Teknis, Perbankan, dan perusahaan penjaminan kredit pembiayaan kepada UMK menjamin

implementasi atau percepatan pelaksanaan kredit usaha rakyat

Sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap masyarakat. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank berupa kredit usaha rakyat (KUR) merupakan aset bagi bank. Dalam hal ini kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut (Sigit Triandaru dan Totok Budiasantoaso 2006 : 13)

Dalam menjalankan operasionalnya Bank BRI cabang Tenggarong Unit Tenggarong Kota telah memanfaatkan potensi-potensi wilayah yang ada, dengan mengadakan pendekatan-

pendekatan mengingat posisi strategis Bank yang berada di daerah pasar utama kota Tenggarong dan beraneka ragam latar belakang pekerjaan untuk nasabahnya sedangkan dalam penyaluran kreditnya, lebih banyak memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan mikro yang kebanyakan berada di lokasi-lokasi pasar yang berada dalam wilayah naungan Bank BRI cabang Tenggarong Unit Tenggarong Kota.

Menurut data pra penelitian terdapat 421 orang nasabah pengguna KUR dengan kredit bermasalah tidak mencapai nilai 10%. semua nasabah terdaftar sebagai pengguna KUR mikro yaitu KUR dengan plafond sampai dengan Rp.20.000.000,- yang bisa diasumsikan seluruhnya merupakan bagian dari usaha mikro dan kecil (UMK) (Data Bank BRI cabang Tenggarong Unit Tenggarong Kota, Desember 2013)

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka diajukan masalah dalam penelitian ini yaitu "Apakah terjadi perbedaan pendapatan pedagang kecil sebelum dan sesudah pemberian kredit pada Bank BRI cabang Tenggarong Kota Kabupaten Kutai Kartanegara?"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan pedagang kecil sebelum dan sesudah pemberian kredit pada Bank BRI cabang Tenggarong Kota Kabupaten Kutai Kartanegara Kredit Usaha Rakyat Kredit Usaha Rakyat adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKMK yang feasible tapi belum bankable. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

UMKM dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Terdapat 4 macam Kredit Usaha Rakyat yaitu mikro, ritel. Terdapat empat macam Kredit Usaha Rakyat (<http://komite-kur.com>) yang berlaku di BRI, yaitu Kredit Usaha Rakyat Mikro, Kredit Usaha Rakyat Ritel, Kredit Usaha Rakyat Linkage Program (Executing), Kredit Usaha Rakyat Linkage Program (Channelling)Usaha Mikro dan Kecil (UMK) seperti yang dimaksud Keputusan Menteri Keuangan pada tanggal 29 Januari 2003, adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100 juta per tahun. Usaha Mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp.50 juta.

Teknik analisa

dianalisis menggunakan metode analisis pertumbuhan (*growth*) dan uji beda (*chi Square*)

Pembahasan

dengan menggunakan metode analisis pertumbuhan (*growth*) sebagai berikut:

$$G = \frac{(Y_t - Y_{t-1})}{Y_{t-1}}$$

keterangan :

G = Pertumbuhan (Growth) dalam bentuk persentase

Y_t = Pendapatan setelah kredit

Y_{t-1} = Pendapatan sebelum kredit

Tabel 2 Analisis Pertumbuhan ekonomi pada masing-masing responden

No	Nama	Pendapatan Perbulan Sebelum (Rp)	Pendapatan Perbulan Sesudah (Rp)	Interval Pendapatan (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	Rika Susanti	7.000.000,00	13.000.000,00	6.000.000,00	85,71
2	Salmiah	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00
3	Rini	4.500.000,00	6.000.000,00	1.500.000,00	33,33
4	Murniwati	3.500.000,00	6.000.000,00	2.500.000,00	71,43
5	Padyo	4.300.000,00	7.000.000,00	2.700.000,00	62,79
6	Moch Riduansyah	1.900.000,00	2.300.000,00	400.000,00	21,05
7	Ari Supriadi	1.500.000,00	1.800.000,00	300.000,00	20,00
8	Eni Nurlina	1.500.000,00	2.900.000,00	1.400.000,00	93,33
9	Marhan	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00	0,00
10	Nurlina	4.000.000,00	5.000.000,00	1.000.000,00	25,00

11	Randy Kajide	1.500.000,00	2.000.000,00	500.000,00	33,33
12	Mardiana	2.000.000,00	5.000.000,00	3.000.000,00	150,00
13	Andi Suarni	3.000.000,00	4.000.000,00	1.000.000,00	33,33
14	Budi Sucipto	5.000.000,00	8.000.000,00	3.000.000,00	60,00
15	Jemain	1.500.000,00	2.800.000,00	1.300.000,00	86,67
16	Hayati	2.000.000,00	2.200.000,00	200.000,00	10,00
17	Sudirman	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00
18	Shofika	1.700.000,00	2.000.000,00	300.000,00	17,65
19	Fatimah	3.000.000,00	5.000.000,00	2.000.000,00	66,67
20	Yulia	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	0,00
21	Arief Fadillah	2.000.000,00	3.500.000,00	1.500.000,00	75,00
22	Sumini	1.500.000,00	2.000.000,00	500.000,00	33,33
23	Patemi	2.500.000,00	3.500.000,00	1.000.000,00	40,00
24	Kasno	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	0,00
25	Purnomo	3.000.000,00	4.000.000,00	1.000.000,00	33,33
26	Amran	6.000.000,00	8.000.000,00	2.000.000,00	33,33
27	Wahyudi	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00
28	Taufik Hidayat	1.500.000,00	2.000.000,00	500.000,00	33,33
29	Suwanto	4.000.000,00	6.500.000,00	2.500.000,00	62,50
30	Sinta Santayani	2.000.000,00	3.000.000,00	1.000.000,00	50,00
31	Pardoko	3.000.000,00	5.000.000,00	2.000.000,00	66,67
32	Solihatun	6.800.000,00	7.500.000,00	700.000,00	10,29
33	Misrani	3.500.000,00	3.500.000,00	0,00	0,00
34	Ida Laila	5.000.000,00	7.500.000,00	2.500.000,00	50,00
35	Mohammad Ansori	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00
36	Subadi	6.000.000,00	8.000.000,00	2.000.000,00	33,33
37	Abdul Rahim	3.500.000,00	4.000.000,00	500.000,00	14,29
38	Hendra Yadi	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	0,00
39	Nasir	1.600.000,00	3.900.000,00	2.300.000,00	143,75
40	Sadirin	4.000.000,00	7.000.000,00	3.000.000,00	75,00
41	Darno	2.400.000,00	2.400.000,00	0,00	0,00
42	Iskandar	1.000.000,00	1.500.000,00	500.000,00	50,00
	TOTAL	140.200.000,00	190.800.000,00	50.600.000,00	1.674,46
	RATA-RATA	3.338.095,24	4.542.857,14	1.204.761,90	39,87

Sumber :Data Penelitian, 2014

Dari hasil analisa diketahui bahwa Total pendapatan pedagang sebelum menggunakan KUR adalah Rp 140.200.000,- dengan rata-rata pendapatan sebelum menggunakan KUR adalah Rp 3.338.095,24. Total pendapatan pedagang setelah menggunakan KUR adalah Rp 190.800.000,-

dengan rata-rata pendapatan setelah menggunakan KUR adalah Rp 4.542.857,14. Sehingga dari data tersebut didapat bahwa total interval pendapatan setelah menggunakan KUR atau dalam penelitian ini lebih pada kenaikan pendapatan terjadi dengan total pendapatan Rp 50.600.000,-

dengan rata-rata interval atau kenaikan pendapatan sebesar Rp 1.204.761,90.

Data penelitian mendapatkan bahwa terdapat 10 pedagang yang tidak mengalami peningkatan pendapatan dan terdapat 32 orang pedagang yang mengalami peningkatan pendapatan tanpa satu pun yang mengalami penurunan pendapatan.

Kemudian untuk mengetahui seberapa signifikan perubahan yang terjadi pada pendapatan pedagang ketika sebelum dan setelah menggunakan Kredit Usaha Rakyat maka di berlakukan uji beda dengan menggunakan rumus uji Chi Square yaitu :

3.

Tabel 3 Perhitungan Uji Chi Square

Kondisi pendapatan perbulan	F_o	F_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2 / f_h$
Meningkat	32	21	11	121	5,76
Tetap	10	21	-11	121	5,76
Jumlah	42				11,52

Sumber : data penelitian,2014

Menguji tingkat kesalahan (alpha) = 5%

db = k-1 = 2-1 = 1

Diketahui bahwa X^2 hitung adalah 11,52 dan X^2 tabel adalah 3,481, maka X^2 hitung (11,52) > X^2 tabel (3,841) yang membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang sebelum menggunakan KUR dan setelah menggunakan KUR. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan Usaha Kecil Menengah sebelum menggunakan KUR dan setelah menggunakan KUR pada Bank BRI cabang Tenggara unit Tenggara Kota

Telah diketahui bahwa ternyata mendapatkan Kredit Usaha Rakyat dari Bank BRI uni Tenggara Kota akhirnya berdampak pada pertumbuhan pendapatan pengusaha kecil dan menengah dengan

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)}{f_h} \quad (\text{Nugraheni,}$$

pjjpgsd.dikti.go.id: 6)

cara menentukan derajat kebebasan

db = k-1

H_0 dan H_a dalam bentuk statistik

$H_0 : X^2 \text{ hitung} = X^2 \text{ tabel}$

$H_a : X^2 \text{ hitung} \neq X^2 \text{ tabel}$

Sehingga hipotesis yang digunakan dalam uji beda ini adalah:

1. H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang sebelum menggunakan KUR dan setelah menggunakan KUR.
2. H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang sebelum menggunakan KUR dan setelah menggunakan KUR

pertumbuhan ekonomi sebesar 39,87% dari pendapatan sebelum menggunakan Kredit usaha rakyat. Sehingga apabila dihubungkan dengan hipotesis dalam penelitian ini, maka hipotesis penelitian bisa diterima dikarenakan hasil analisis pertumbuhan (*growth*) pendapatan menunjukkan pertumbuhan positif pada pendapatan Usaha Kecil Menengah setelah mendapatkan KUR dari Bank BRI cabang Tenggara unit Tenggara Kota sebanyak 39,87%.

Kontribusi ini bernilai positif atau dapat dikatakan semakin tinggi pendapatan sebelum menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) maka akan semakin tinggi pula perubahan tingkat pendapatan yang akan didapatkan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Tenggara juga akan

meningkat. Peningkatan pendapatan senilai pembulatan 40% bisa dinyatakan adalah hampir mencapai sebagian dari peningkatan semula dari pengusaha. Peneliti melihat penggunaan Kredit usaha rakyat ini sebagai kesempatan meningkatkan usaha dan penghasilan adalah cukup realistis.

Hal lain yang bisa diperhatikan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan modal sebagai indikator ukuran ternyata tidak terbilang efektif terhitung nilai mata uang yang digunakan sangat dipengaruhi oleh waktu memulai usaha. Sehingga apabila waktu memulai usaha berbeda

Kemudian dengan menggunakan uji beda atau uji *chi square* ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan Usaha Kecil Menengah sebelum menggunakan KUR dan setelah menggunakan KUR pada Bank BRI cabang Tenggarong unit Tenggarong Kota yang diketahui dari perbedaan nilai X^2 hitung yaitu 11,52 dengan X^2 tabel yaitu 3.481. Didapat X^2 hitung (11,52) > X^2 tabel (3.841) yang membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang sebelum menggunakan KUR dan setelah menggunakan KUR. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan Usaha Kecil Menengah sebelum menggunakan KUR dan setelah menggunakan KUR pada Bank BRI cabang Tenggarong unit Tenggarong Kota

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya tentang perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan Kredit Usaha rakyat (KUR) yang diberikan Bank BRI unit Tenggarong Kota terhadap pendapatan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kecamatan Tenggarong dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus pertumbuhan (*growth*) dengan Y_{t-1} yaitu pendapatan sebelum menggunakan Kredit Usaha Rakyat dengan rata-rata sebesar Rp 3.338.095,238. dan Y_t yaitu pendapatan setelah menggunakan Kredit Usaha Rakyat dengan rata-rata sebesar Rp 4.542.857,143.

Mengungkap bahwa terdapat perbedaan atau lebih tepatnya pertumbuhan positif pada pendapatan setelah menggunakan Kredit Usaha Rakyat dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 39,87% .

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan nilai X^2 hitung yaitu 11,52 dengan X^2 tabel yaitu 3.481. Didapat X^2 hitung (11,52) > X^2 tabel (3.841) yang membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang sebelum menggunakan KUR dan setelah menggunakan KUR. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan Usaha Kecil Menengah sebelum menggunakan KUR dan setelah menggunakan KUR pada Bank BRI cabang Tenggarong unit Tenggarong Kota

DAFTAR PUSTAKA

- anonim, *Instruksi Presiden No, 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Pemerintah*
Komite KUR, *Maksud dan Tujuan*,
http://komite-kur.com/maksud_tujuan.asp
anonim, *Bank Rakyat Indonesia*,
http://komite-kur.com/bank_bri.asp
Lontoh, O.L. dan Lindrawati, 2004, *Manajemen laba dalam persepsi etis akuntansi di Jawa Timur*, Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi, Vol. 4, No. 1, Surabaya, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
Triandaru, Sigit & Totok Budiasantoaso, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat